

UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM)

BAHASA INDONESIA KELAS XI SEMESTER EMPAT

Kompetensi Dasar

3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah

4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.15.1 Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.

4.15.1 Menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

4.15.2 Mempresentasikan, menanggapi, merevisi, menilaikarya ilmiah hasil kerja dalam diskusi kelas.

Materi Pokok

Kebahasaan Karya Ilmiah

Alokasi Waktu

6 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran

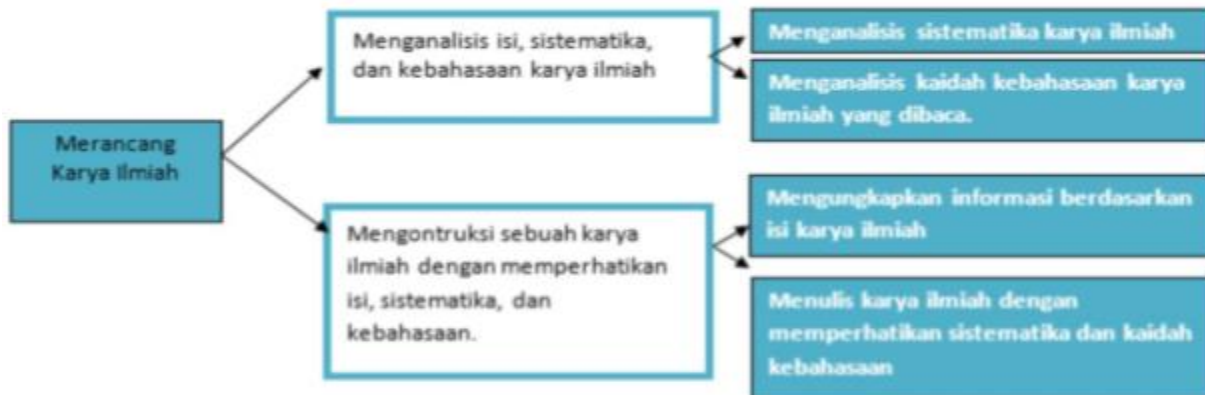
Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan analisis, peserta didik dapat menganalisis isi, dan kebahasaan karya tulis, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui belajar bahasa Indonesia, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat men

Materi Pembelajaran

Ciri karya tulis ilmiah adalah bersifat obyektif. Objektivitas suatu karya ilmiah antara lain ditandai oleh pilihan kata yang bersifat impersonal. Hal ini berbeda dengan teks lain yang bersifat nonilmiah, seperti novel, cerpen, maupun drama. Denotasi adalah makna yang tidak mengalami perubahan, sesuai dengan konsep asal. Makna denotasi juga makna yang lugas atau makna yang terdapat dalam kamus. Sedang makna konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan. Tambahan-tambahan tersebut berdasarkan perasaan atau pikiran seseorang terhadap suatu hal. (lebih lengkap baca buku Bahasa Indonesia Jilid 2 halamann 193-194)

Langkah-langkah menulis karya ilmiah adalah menentukan topik, membuat kerangka, mengumpulkan bahan, dan mengembangkan kerangka.

Peta Konsep



Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

Sebelum Anda memulai untuk mengikuti kegiatan belajar ini, Cermati contoh karya tulis berikut!
Pengaruh Tidur Siang untuk Kesehatan Tubuh

BAB 1 PENDAHULUAN

1.Latar Belakang Kesehatan adalah sesuatu yang harus dijaga setiap manusia. Seseorang tidak akan dapat melakukan aktifitas apapun jika tubuhnya tidak sehat. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan. Salah satu cara yaitu menjaga asupan gizi yang divkonsumsi setiap hari. Selain itu

olah raga juga diperlukan, sebagai tambahan tidur pada siang hari juga memiliki beberapa manfaat. Manfaat tidur siang diantaranya adalah bisa mengurangi stres, meningkatkan fungsi kognitif, meningkatkan produktivitas, mengurangi rasa lelah. Ternyata tidur siang merupakan cara yang dinilai paling efektif dan memiliki efek yang sama dengan mengonsumsi kafein. Tidur siang dibutuhkan oleh setiap manusia. Namun inipun harus diperhatikan kondisi, situasi, karena tidak setiap manusia bisa tidur siang. Mengapa? Jawaban yang paling mudah karena ia bekerja. Bagi setiap orang yang bekerja bisa memejamkan mata sejenak pun bisa mengurangi kelelahan walaupun hanya 10 menit. Tapi bagi orang yang tidak memiliki kesibukan ia bisa mengatur waktu istirahatnya dengan baik. Tidur siang yang cukup dan teratur sangat berguna bagi tubuh demi kesehatan.

2. Rumusan Masalah
Apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan? b. Bagaimana pengaruh tidur siang terhadap kesehatan tubuh?

3. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh dan memahami pengaruh tidur siang terhadap kesehatan tubuh.

BAB II PEMBAHASAN 1. Cara Menjaga Kesehatan Menjaga kesehatan adalah sesuatu yang wajib dilakukan. Cara-cara yang dapat dilakukan untuk itu, ialah sebagai berikut: a) Penuhi kebutuhan mineral dan vitamin tubuh b) Konsumsi makanan lima sehat empat sempurna c) Olahraga teratur d) Tidur yang cukup e) Jauhi minuman beralkohol. 2. Pengaruh tidur siang Tidur siang kerap dilakukan seseorang dengan usia dini. Namun, aktivitas ini juga banyak dilakukan usia dewasa. Pengaruh tidur siang terhadap kesehatan tubuh, yaitu: a) Dapat menurunkan tekanan darah b) Menghilangkan rasa lelah c) Dapat menurunkan rasa gelisah dan sedih.

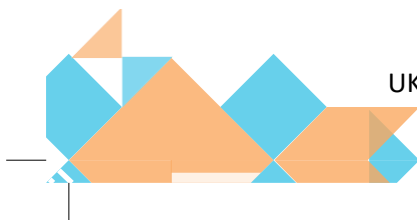
BAB III PENUTUP

Kesimpulan Tidur siang merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan ini memiliki beberapa manfaat. Namun, tidur siang harus dilakukan sesuai waktu yang tepat. Jika aktifitas ini dilakukan secara berlebihan, akan menimbulkan efek buruk lain. Sehingga segala aktifitas harus dilakukan sesuai porsi masing-masing. Jaga sampai menurunkan kebugaran tubuh. Saran Sebaiknya untuk tidur siang menyesuaikan waktu yang tepat karena untuk menjaga kesehatan tubuh.

1. Petunjuk Umum Penggunaan UKBM a. Baca dan pahami materi pada Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. b. Setelah memahami isi materi dalam bacaan berlatihlah untuk berfikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini

c. Kerjakan UKB ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan. d. Kalian dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKB berikutnya.

b. Kegiatan Belajar



Ayo ... ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi!!!

Kegiatan Belajar 1

Isi karya ilmiah memang dapat berkaitan dengan banyak hal, sepanjang hal-hal tersebut bukan sesuatu yang imajinatif. Masalah-masalah dalam karya ilmiah mencakup berbagai hal yang bersifat empiris (pengalaman nyata), mulai dari masalah keagamaan, bahasa, budaya, sosial, ekonomi, politik, alam sekitar, dan sebagainya. Pelajari selengkapnya pada buku teks bahasa Indonesia.

Tugas 1

Pilihlah salah satu makalah yang pernah Anda buat!

1. Analisislah bagian-bagian karya ilmiah tersebut!
2. Bandingkanlah sistematika karya ilmiah yang disajikan dengan jurnal !
3. Buatlah laporan diskusi kelompokmu dengan mengikuti contoh tabel berikut ini!

No	Judul Karya Ilmiah	Sistematika	Analisis

Kegiatan Belajar 2

Makna denotasi adalah makna kata yang tidak mengalami perubahan, sesuai dengan konsep asalnya. Makna denotasi disebut juga makna lugas. Kata itu tidak mengalami penambahan-penambahan makna. Adapun *makna konotasi* adalah makna yang telah mengalami penambahan. Tambahan-tambahan itu berdasarkan perasaan atau pikiran seseorang terhadap suatu hal

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh kata berikut!

Denotasi Konotasi



Contoh kalimat Makna Contoh Kalimat Makna

1 Tangan kiri Arman terkilir sewaktu bermain bola.

Posisi lawan dari kanan Partai politik yang beraliran kiri dilarang di Indonesia ideologi aliran politik

2 Malam ini udara terasa sangat panas.

Suhu Hatiku panas begitu melihat Ahmad dimarahi Pak Dani emosi, marah

3 Adikku senang mengenakan pakaian hitam bila keluar rumah.

Warna gelap la sudah insaf tidak ingin lagi tenggelam ke dunia hitam kemaksiatan

4 Kopi ini kok kurang manis, ya. Tolong ditambah gula.

Rasa Gadis manis itu? Siapa lagi kalau bukan adikku.cantik rupawan

Tugas 2

a. Bermakna denotasi atau konotasi kata kata yang tercetak miring pada kalimat- kalimat berikut!

1.Rencananya, Paman akan membuka bengkel di desa.

2.Kamu baru sampai ke kampung halaman pukul sebelas malam.

3.Pada malam hari keadaan di kampung nenek sangan sunyi sepi.

4.Tanjakan ini telah memakan dua korban dalam perayaan ulang tahun kemarin. 5.Di ujung jalan tersebut terdapat pos polisi.

6.Kami selalu berhati-hati jika melewati daerah itu.

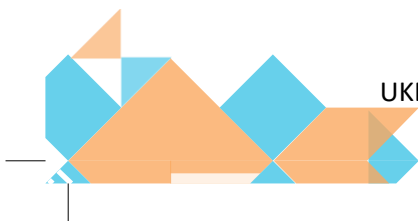
7.Keadaannya sangat mencekam setelah peristiwa tabrakan itu terjadi.

8.Kalau sempat saya ingin mampir ke warung itu lagi.

9.Tidak ada tanda-tanda bahwa Ayah akan datang hari ini.

10.Semua ruangan keadaannya gelap , kecuali di bagian ruamh tengah

b. Buatlah kalimat yang masing-masing menggunakan makna denotasi dan konotasi dari



No	Contoh Kata	Bermakna denotasi	Bermakna konotasi
	jalan		
	jatuh		
	lampu		
	pulang		
	roda		
	mogok		
	mata		
	kuda		
	terlambat		
	lari		

Kegiatan Belajar 3

Karya ilmiah yang menjadi bahan untuk diskusi, lazim disebut dengan *makalah*. Makalah sering pula disebut *kertaskerja*, yakni suatu karya ilmiah yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan yang didasarkan hasil kajian literatur atau kajian lapangan. Makalah merupakan karya ilmiah yang secara khusus dipersiapkan dalam diskusi-diskusi ilmiah, seperti simposium, seminar, atau lokakarya

Tugas 3

Tentukanlah topik dari ketiga cuplikan teks di bawah ini. Dari buku apakah bahan-bahan untuk menulis topik seperti itu bisa kamu dapatkan? Kemudian, apabila perlu diperkuat data, bagaimanakah cara untuk mendapatkan data itu?

1. Lemahnya penguasaan bahasa Indonesia itu, antara lain, disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam pemakaian bahasa Indonesia dengan baik. Ada yang beranggapan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa kedua. Bahasa Indonesia adalah bahasanya orang Indonesia sehingga ada yang beranggapan bahwa tidak perlu dipelajari. Bahasa asing merupakan bahasa ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan seperti sarana komunikasi sehari-hari. Tanpa harus dipelajari masyarakat Indonesia sudah terbiasa berbahasa.
2. Melalui kegiatan membaca buku, seseorang dapat memperoleh pengalaman tidak langsung yang banyak sekali. Memang, pendidikan merupakan hal yang berharga jika siswa dapat mengalami sesuatu secara langsung. Akan tetapi, banyak bagian dalam pelajaran yang tidak dapat diperoleh dengan pengalaman langsung. Oleh karena itu, dalam belajar di sekolah, dan dalam kehidupan di luar sekolah, mendapatkan pengalaman tidak langsung itu sangat penting.
3. Kecakapan itu menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal itu terkait pula dengan masalah akhlak dan mental. Dengan bekal kemampuan seperti itu, siswa diharapkan mampu menghadapi tuntutan dan tantangan hidup dalam kehidupan. Pengembangannya dapat dilakukan melalui kegiatan intra ataupun

ekstrakurikuler. Adapun penentuan isi dan bahan pelajarannya dikaitkan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan siswa itu sendiri; menyatu dalam mata pelajaran sehingga secara struktur tidak berdiri sendiri.

	Topik	Sumber/Bahan Penulisan	Teknik Pengumpulan Data Penunjang
1.			
2.			
3.			

Tugas 4

Buka kembali makalah yang telah Anda susun , lalu analisis seperti format berikut!

Aspek	Isi Tanggapan
a. Tingkat kepentingan/ kebermanfaatan kegiatan yang diajukan.	
b. Ketepatan dalam struktur teks.	
c. Kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan.	
d. Kejelasan dalam penyampaian.	
e. Daya tarik presentasi.	

C. Penutup

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah Anda belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2 dan 3 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Anda terhadap materi yang sudah Anda pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKBM ini di tabel berikut.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

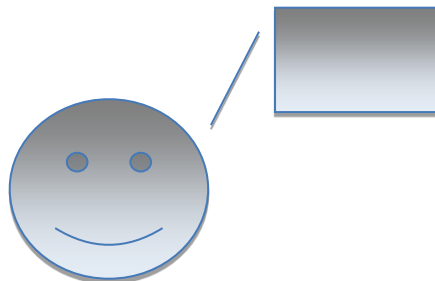


No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu telah memahami pernyataan umum dan tahapan dalam karya ilmiah?		
2.	Dapatkah kamu mengonstruksi informasi dalam teks sebelum membuat makalah atau karya ilmiah?		
3.	Dapatkah kamu merancang isi pendahuluan yang mencakup lima aspek?		
4.	Dapatkah kamu mengomentari contoh karya ilmiah dengan baik dan benar?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, atau 3 yang sekiranya perlu Anda ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Di mana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi karya ilmiah dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaan terhadap materi Kebahasaan karya ilmiah, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

Yuk Cek Penguasaan Kalian terhadap Materi Teks Eksplanasi!

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi Kebahasaan karya ilmiah, maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian.

Latihan Ulangan Harian



1. Jelaskan pemakaian karangan **ilmiah dengan karangan lain!**

2. **Perhatikan teks berikut!**

Lemahnya penguasaan bahasa Indonesia itu, antara lain, disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam pemakaian bahasa Indonesia dengan baik. Ada yang beranggapan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa kedua. Bahasa Indonesia adalah bahasanya orang Indonesia sehingga ada yang beranggapan bahwa tidak perlu dipelajari. Bahasa asing merupakan bahasa ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan seperti sarana komunikasi sehari-hari. Tanpa harus dipelajari masyarakat Indonesia sudah terbiasa berbahasa

Bila dalam karangan ilmiah masuk pada bagian apa? Mengapa?

3. **Analisis makna kata berikut ini lalu buatlah contoh kalimat!**

a. Kursi

b. bunga

4. Analisislah kesalahan contoh daftar pustaka”!

a. 1991.Samsuri. Analisis Bahasa. Jakarta: Erlangga.

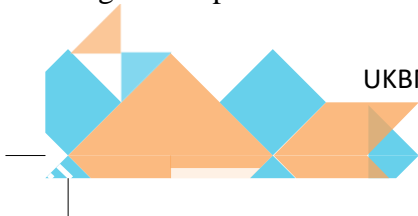
b. Ika Setyaningsih, 2014, *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Terampil Berbicara*, Klaten: Intan Pariwara.

Alternatif Jawaban

1. Ciri karya tulis ilmiah adalah bersifat obyektif. Objektivitas suatu karya ilmiah antara lain ditandai oleh pilihan kata yang bersifat impersonal. Hal ini berbeda dengan teks lain yang bersifat nonilmiah, seperti novel, cerpen, maupun drama. Denotasi adalah makna yang tidak mengalami perubahan, sesuai dengan konsep asal. Makna denotasi juga makna yang lugas atau makna yang terdapat dalam kamus. Sedang makna konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan. Tambahan-tambahan tersebut berdasarkan perasaan atau pikiran seseorang terhadap suatu hal.

2. Secara garis besar, karya ilmiah bentuk ini terdiri atas:

- a. halaman judul,
- b. kata pengantar,
- c. daftar isi,
- d. pendahuluan,
- e. pembahasan,
- f. simpulan, dan
- g. daftar pustaka.



Penggalan tersebut masuk pada pendahuluan karena mengungkapkan perlunya karangan.

3. Analisis makna meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - a. Kursi makna denotatif tempat duduk , kursi makna konotatif jabatan
 - Ia duduk di kursi busa.
 - Ia duduk di kursi DPR
 - b. Bunga makna denotatif kembang, makna konotatif gadis.
 - Ia memetik kembang melati di depan rumahku.
 - Ia memetik kembang desa di depan rumahku.
4. a. 1991.Samsuri. Analisis Bahasa. Jakarta: Erlangga.
 - Urutan daftar pustaka salah seharusnya tahun setelah nama pengarang
 - Nama buku tidak ditulis miring
- c. Ika Setyaningsih, 2014, *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Terampil Berbicara*, Klaten: Intan Pariwara.
 - Nama pengarang tidak dibalik seharusnya Setyaningsih , Ika
 - Masing –masing bagian dipisahkan tanda koma (,) seharusnya dipisahkan tanda titik kecuali anak judul dan tempat terbit dan penerbit

Pedoman Penilaian

No	Skor	Nilai
1.	25	
2.	25	
3.	25	
4.	25	
JUMLAH	100	

Setelah menyelesaikan soal di atas dan mengikuti kegiatan belajar 1,2 dan 3 silakan kalian berdiskusi dengan teman sebangku atau teman lain jika memang masih ada beberapa hal yang perlu dikaji ulang.

Ini adalah bagian akhir dari UKBM materi **Kebahasan Karya Ilmiah**, mintalah tes formoseatif kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKBM berikutnya. **Sukses untuk kalian!!!**

